

A STUDY OF COMMUNITY PERCEPTIONS OF THE ROLE OF SCHOOL COMMITTEES IN SMPN 1 TANDUN ROKAN HULU DISTRICT

Sawitri Pamungkas¹, Ahmad Eddison², Haryono³

Email: sawitri.pamungkas2818@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@gmail.com², haryono@unri.ac.id³
Phone Number: 0852 6180 7552

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The role of the school committee is the advisor (advisory) in determining and implementing educational policies in the education unit, supporting both in the form of financial, thought, and personnel in the administration of education in the education unit, controlling in the framework of transparency and accountability in the implementation and education output in the education unit, and mediator between the government (executive) and the community in the education unit. This study aims as follows: to find out Community Perceptions of the Role of School Committees at SMPN 1 Tandun, Rokan Hulu Regency. The subjects of this study were all 900 parents/guardians of SMPN 1 Tandun, Rokan Hulu Regency. The sample in this study was taken based on the snowball sampling technique with 10% of subjects from 900 parents/guardians. Data collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. In analyzing data using quantitative descriptive techniques. The results showed that school committee members were very instrumental in carrying out the role of school committees in SMPN 1 Tandun Rokan Hulu Regency, this was evidenced by the results of the calculation of respondents who answered "Very Often" plus "Frequent" by 91.2%, in the range of 75.01% -100% then the range is included in the range of "Very Good", so the hypothesis testing was rejected.*

Key Words: *Perception, The Role Of The School Committe.*

STUDI TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERANAN KOMITE SEKOLAH DI DMPN 1 TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

Sawitri Pamungkas¹, Ahmad Eddison², Haryono³

Email: sawitri.pamungkas2818@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@gmail.com², haryono@unri.ac.id³
Nomor HP: 0852 6180 7552

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Peran komite sekolah adalah pemberi pertimbangan (*advisory*) dalam penentu dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, pendukung (*supporting*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, pengontrol (*controlling*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, dan mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Peranan Komite Sekolah di SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Yang menjadi subjek penelitian ini ialah seluruh orang tua/wali siswa SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 900 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *snowball sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari 900 orang tua/wali. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota komite sekolah sangat berperan dalam melaksanakan peranan komite sekolah di SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu, hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan responden yang menjawab “Sangat Sering” ditambah “Sering” sebesar 91,2%, berada pada rentang 75,01%-100% maka rentang tersebut termasuk kedalam rentang “Sangat Baik”, sehingga pengujian hipotesis ditolak.

Kata Kunci: Persepsi, Peranan Komite Sekolah.

PENDAHULUAN

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan masuk ke proses selanjutnya. Kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang dipersepsikan (Davidoff dalam Bimo Walgito, 2010).

Masyarakat adalah kelompok manusia yang saling berinteraksi, yang memiliki prasarana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama (Hartomo dan Arnicun Aziz, 2011). Orang desa sangat terikat dengan tempat tinggalnya, oleh karena itu kumpulan orang desa merupakan bentuk khusus dari masyarakat yang lebih terikat pada daerah setempat, karena itu lebih tepat disebut sebagai masyarakat setempat (komunitas) (Elly M. Setiadi, 2012). Masyarakat dalam penelitian ini adalah *stakeholder* pendidikan yang merupakan pelanggan pendidikan (wali murid) yang berkeinginan untuk mempercayakan putra-putrinya di suatu lembaga pendidikan sekolah (Ahmad Afandi, 2018).

Komite adalah komite sekolah terdiri dari dua kata yaitu komite dan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komite berarti sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu (terutama dalam hubungan dengan pemerintahan), Panitia. Sekolah yang berarti (1) bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada) dasar, lanjutan, tinggi (menurut jurusannya, ada) dagang, guru, teknik, pertanian, dan sebagainya; (2) waktu atau pertemuan ketika murid diberi pelajaran; (3) usaha menuntut kepandaian (ilmu pengetahuan), pelajaran, pengajaran; (4) belajar di sekolah, pergi ke sekolah, bersekolah (KBBI, 2016). Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan (Bedjo Sujanto, 2009).

Peran komite sekolah adalah beberapa kegiatan yang teridentifikasi dan dilaksanakan oleh anggota komite sekolah untuk meningkatkan layanan pendidikan di satuan pendidikan. Peran komite sekolah adalah (1) Pemberi Pertimbangan (*advisory*) dalam penentu dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan; (2) Pendukung (*supporting*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; (3) Pengontrol (*controlling*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan; (4) Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan (Bedjo Sujanto, 2009).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Tandun pada bulan Maret–Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh orang tua/wali siswa SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 900 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *snowball sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari 900 orang tua/wali siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan

dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase alternatif jawaban

f = Frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah Frekuensi

% = Persentase (Anas Sudjono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Peran Komite Sekolah Di SMPN 1 Tandun

No	Pertanyaan	Jawaban							
		SS		S		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anggota komite sekolah mengadakan pendataan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan sumber daya pendidikan di masyarakat sekitar sekolah.	26	28,89%	51	56,67%	13	14,44%	0	0%
2	Anggota komite sekolah menganalisis hasil pendataan sebagai bahan pemberian masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada kepala sekolah.	15	16,67%	73	81,11%	2	2,22%	0	0%
3	Anggota komite sekolah menyampaikan masukan, pertimbangan atau rekomendasi secara tertulis kepada sekolah.	39	43,33%	49	54,44%	2	2,22%	0	0%

4	Anggota komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan kurikulum.	18	20%	68	75,56%	4	4,44%	0	0%
5	Anggota komite sekolah memberi pertimbangan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.	44	48,89%	44	48,89%	2	2,22%	0	0%
6	Anggota komite sekolah memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAKEM).	54	60%	18	20%	18	20%	0	0%
7	Anggota komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pendidikan di sekolah.	37	41,11%	51	56,67%	2	2,22%	0	0%
8	Anggota komite sekolah memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RAPBS (Rancangan Anggaran	27	30%	58	64,44%	5	5,56%	0	0%

	Pendidikan dan Belanja Sekolah).								
9	Anggota komite sekolah mengadakan pertemuan secara berkala dengan <i>stakeholders</i> di lingkungan sekolah.	10	11,11%	62	68,89%	18	20%	0	0%
10	Anggota komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu.	21	23,33%	63	70%	6	6,67%	0	0%
11	Anggota komite sekolah memotivasi masyarakat kalangan menengah ke atas untuk meningkatkan komitmennya bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.	20	22,22%	55	61,11%	15	16,67%	0	0%
12	Anggota komite sekolah mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan.	36	40%	37	41,11%	17	18,89%	0	0%
13	Anggota komite sekolah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri dalam penyedia sarana/prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak mampu.	25	27,78%	60	66,67%	5	5,56%	0	0%

14	Anggota komite sekolah mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan seperti ikut memotivasi masyarakat untuk melaksanakan kebijakan pendidikan sekolah.	33	36,67%	56	62,22%	1	1,11%	0	0%
15	Anggota komite sekolah meminta penjelasan sekolah tentang hasil belajar siswa di sekolahnya.	5	5,56%	72	80%	13	14,44%	0	0%
16	Anggota komite sekolah mencari penyebab ketidakberhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan belajar siswa.	1	1,11%	80	88,89%	9	10%	0	0%
17	Anggota komite sekolah menyampaikan laporan pertanggung jawaban bantuan masyarakat baik berupa materi, maupun non materi kepada masyarakat dan pemerintah setempat.	37	41,11%	52	57,78%	1	1,11%	0	0%
18	Anggota komite sekolah melakukan kerja sama dengan masyarakat baik perorangan, organisasi pemerintah dan kemasyarakatan	8	8,89%	81	90%	1	1,11%	0	0%

	untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.								
19	Anggota komite sekolah membina hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan seluruh <i>stakeholders</i> pendidikan di sekolah.	18	20%	71	78,89%	1	1,11%	0	0%
20	Anggota komite sekolah mengadakan penjajangan tentang kemungkinan untuk dapat mengadakan kerja sama dengan lembaga lain di luar sekolah untuk memajukan mutu pembelajaran di sekolah.	32	35,56%	36	40%	22	24,44%	0	0%
21	Anggota komite sekolah menampung dan menganalisis, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.	14	15,56%	74	82,22%	2	2,22%	0	0%
22	Anggota komite sekolah menyebarkan kuisisioner untuk memperoleh masukan, saran dan ide kreatif dari <i>stakeholders</i> pendidikan di sekitar sekolah.	13	14,44 %	60	66,67%	17	18,89%	0	0%
23	Anggota komite sekolah menyampaikan laporan kepada masyarakat secara	11	12,22%	73	81,11%	6	6,67%	0	0%

	tertulis tentang hasil pengamatannya terhadap perkembangan pendidikan di daerah sekitar sekolahnya.								
Jumlah		544	604,44 %	1344	1493,33 %	182	202,22 %	0	0%
Rata-Rata		23,65	26,28%	58,43	64,92%	7,91	8,79%	0	0%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Tabel 1 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden orang tua/wali siswa SMPN I Tandun pada peran komite sekolah di SMPN 1 Tandun, maka didapat data bahwa Sangat Sering (SS) sebesar 26,28%, Sering (S) sebesar 64,92%, Kadang-Kadang (KD) sebesar 8,79%, dan Tidak Pernah (TP) sebesar 0%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, ditemukan bahwa responden lebih dominan memilih pernyataan “anggota komite sekolah melakukan kerja sama dengan masyarakat baik perorangan, organisasi pemerintah dan kemasyarakatan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu” dengan jumlah 81 responden atau sebesar 90%, sedangkan yang kurang dominan yaitu pertanyaan “anggota komite sekolah mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan seperti ikut memotivasi masyarakat untuk melaksanakan kebijakan pendidikan sekolah”, “anggota komite sekolah mencari penyebab ketidak berhasilan belajar siswa, dan memperkuat berbagai hal yang menjadi keberhasilan belajar siswa”, “anggota komite sekolah menyampaikan laporan pertanggung jawaban bantuan masyarakat baik berupa materi, maupun non materi kepada masyarakat dan pemerintah setempat”, dan “anggota komite sekolah membina hubungan dan kerja sama yang harmonis dengan seluruh *stakeholders* pendidikan di sekolah” dengan jumlah 1 responden sebesar 1,11%.

Jika data yang menjaadi tolak ukurnya adalah Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah 91,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat peranan komite sekolah di SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Huluberada pada kategori **sangat baik**.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang peranan komite sekolah SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat disimpulkan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota komite sekolah sangat berperan dalam melaksanakan peranan komite sekolah di SMPN 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu, hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan responden yang menjawab “Sangat Sering” ditambah “Sering” sebesar 91,2%, berada pada rentang 75,01%-100% maka

rentang tersebut termasuk kedalam rentang “Sangat Baik”, sehingga pengujian hipotesis ditolak.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan terhadap peran komite sekolah.
2. Bagi Komite Sekolah, melaksanakan peranannya, membantu dan memperluas pengambilan tindakan maupun putusan perbaikan untuk selanjutnya, terutama bagi peningkatan kerja sama antara komite sekolah dengan sekolah, masyarakat, maupun pemerintah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai peranan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait pada masa mendatang terutama meningkatkan kualitas pendidikan melalui partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afandi. 2018. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Memuaskan Stakeholder Pendidikan (Studi Multi-situs Di MI Islamiyah Mulyoagung Dan SDI Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)*. Tesis. Pascasarjana Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Anas Sudjono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Bedjo Sujanto. 2009. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah Di Era Otonomi Daerah*. Sagung Seto. Jakarta.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Elly M. Setiadi. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Prenada Media. Jakarta.
- Hartomo dan Aarnicun Aziz. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta.